

BAB IV

4.1 Kesimpulan

Adanya kepentingan inisiatif ENP telah mendorong Uni Eropa dalam kewenangannya melalui EUBAM untuk berperan lebih aktif dalam konflik Moldova-Transnistria. Dengan menggunakan pendekatan perdamaian yang mengintegrasikan agenda adanya mandate dengan langkah pendekatan untuk menyelesaikan setiap aspek yang memperpanjang adanya kemunculan konflik baru dalam fase *Post-Conflict*, Uni Eropa memulai langkah pendekatan mereka melalui strategi yang komprehensif, dan bijaksana, untuk mengatasi konflik dan mengatasi dinamika rumit yang muncul di konflik perbatasan Moldova-Transnistria.

Pembentukan EUBAM pada tahun 2005, atas permintaan bersama antara Moldova dan Ukraina, menggarisbawahi komitmen Uni Eropa terhadap proses ini dan strategi inisiatif mereka dalam upaya keterlibatan Uni Eropa dalam resolusi konflik yang terjadi di negara tetangga kedaulatan Uni Eropa. Adanya pembentukan EUBAM tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan di antara para pihak, memperkuat kontrol perbatasan, dan mengurangi sumber kekayaan di Transnistria, sehingga mendorong para pemimpinnya untuk mengambil sikap yang lebih fleksibel terhadap resolusi. Meskipun mandat EUBAM dengan teknisnya yang terbatas dan ketidakmampuannya untuk terlibat langsung dengan elit atau masyarakat Transnistria, EUBAM telah melakukan dan menerima evaluasi yang memiliki perkembangan signifikan dalam penanganan konflik yang terjadi di Moldova-Transnistria. Hal ini tidak hanya membuat

penyelundupan menjadi lebih dipersulit, namun juga mendorong saling ketergantungan ekonomi antara Chisinau dan Tiraspol, sehingga mengurangi pendapatan rezim Transnistria yang akan terus berkembang dan menimbulkan adanya konflik baru. Selain itu, Uni Eropa yang menggunakan EUBAM terlibat dalam berbagai inisiatif untuk menumbuhkan masyarakat sipil yang dinamis dan memfasilitasi interaksi antara populasi di kedua sisi sungai Dniester, menumbuhkan rasa saling percaya, membangun kepercayaan, dan transformasi konflik secara damai.

Dalam kerangka ini, pengaruh ekonomi dan normatif Uni Eropa memberikan EUBAM pengaruh tambahan di kawasan ini, sehingga menjadikan rekonsiliasi Moldova-Transnistria menjadi lebih menarik. Meskipun dampak positif EUBAM pada tingkat mikro cukup besar, namun hal ini tidak dapat memberikan solusi komprehensif yang diperlukan untuk konflik tersebut. Namun demikian, hal ini menunjukkan peran Uni Eropa yang gigih namun tidak terlalu besar dalam transformasi konflik, melengkapi negosiasi tingkat tinggi dan mendorong rekonsiliasi sosial, sehingga meningkatkan kemungkinan mencapai penyelesaian yang berkelanjutan dan langgeng.

Peran Uni Eropa sebagai aktor dalam penyelesaian konflik antara Moldova dan Transnistria melalui EUBAM dapat dipahami secara lebih rinci dengan mengkaji bagaimana tindakannya selaras dengan prinsip dan praktik utama penyelesaian konflik. Uni Eropa, melalui EUBAM, bertindak sebagai mediator dan fasilitator dengan menyediakan platform netral untuk dialog antara pihak-pihak yang berkonflik. Dengan mempertemukan perwakilan dari Moldova dan

Transnistria, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, EUBAM menciptakan peluang untuk keterlibatan dan negosiasi konstruktif yang bertujuan untuk menyelesaikan perbedaan dan menemukan solusi yang dapat diterima bersama.

Fokus EUBAM pada pengelolaan perbatasan dan isu-isu terkait adat istiadat berkontribusi terhadap pencegahan dan pengelolaan konflik dengan mengatasi faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan ketegangan atau memicu konflik. Dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kerjasama di bidang-bidang ini, EUBAM membantu mengurangi risiko kesalahpahaman, perselisihan, dan konfrontasi di sepanjang perbatasan Moldova-Ukraina.

Melalui EUBAM, Uni Eropa mempromosikan langkah-langkah membangun kepercayaan dan membangun kepercayaan antara Moldova dan Transnistria. Dengan memupuk kerjasama, pertukaran informasi, dan inisiatif bersama, EUBAM membantu membangun kepercayaan dan niat baik antara pihak-pihak yang berkonflik, yang penting bagi perdamaian dan stabilitas berkelanjutan di kawasan. Pemberian bantuan teknis dan pelatihan oleh EUBAM berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan di Moldova. Dengan meningkatkan kemampuan manajemen perbatasan dan otoritas bea-cukai, EUBAM membantu meningkatkan tata kelola, efisiensi, dan efektivitas di bidang-bidang utama ini, yang sangat penting untuk menjaga keamanan dan stabilitas di sepanjang perbatasan.

4.2 Saran

Munculnya kendala yang signifikan terhadap efektivitas EUBAM terletak pada ketidakmampuannya EUBAM beroperasi lebih maksimal di wilayah Transnistria. Selain itu, perannya terbatas pada memberikan rekomendasi kepada Moldova untuk meningkatkan pengelolaan perbatasan. Kegiatan EUBAM terutama mencakup pelatihan personel bea-cukai dan perbatasan Moldova, melakukan patroli perbatasan, dan melakukan inspeksi mendadak untuk menilai kinerja mereka. Hal ini menggarisbawahi terbatasnya pengaruh langsung EUBAM terhadap konflik yang lebih condong kepada Moldova.

Uni Eropa, melalui EUBAM dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penyelesaian konflik Moldova-Transnistria dengan menggunakan beberapa pendekatan yang selaras terhadap tidak hanya Moldova namun dengan pihak Transnistria. Uni Eropa dapat secara aktif memfasilitasi dialog antara pemerintah Moldova dan otoritas Transnistria, menekankan langkah-langkah membangun kepercayaan, kerjasama ekonomi, dan penyelesaian masalah-masalah utama seperti status Transnistria dan fasilitasi pergerakan bebas melintasi batas administratif. Dengan mendorong integrasi ekonomi, EUBAM dapat membantu menumbuhkan stabilitas melalui inisiatif yang mendukung proyek perdagangan, investasi, dan infrastruktur yang menguntungkan Moldova dan Transnistria. Adanya pendekatan yang berfokuskan kepada pihak Transnistria dengan penyediaan bantuan teknis dan pelatihan manajemen perbatasan oleh EUBAM dapat meningkatkan keamanan sekaligus memfasilitasi adanya transaksi lintas batas yang aman dan seimbang. Selain itu, Uni Eropa melalui EUBAM dapat mendukung langkah-langkah membangun kepercayaan, seperti proyek bersama di bidang kesehatan, pendidikan,

dan perlindungan lingkungan. Berkolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil di kedua belah pihak, EUBAM dapat lebih mendorong dialog, rekonsiliasi, dan kontak antar masyarakat dari kedua belah pihak.

Korupsi yang merupakan tantangan yang besar, sehingga mendorong EUBAM untuk melakukan upaya yang bertujuan untuk memperkuat pesan antikorupsi melalui peningkatan akuntabilitas antarlembaga di antara lembaga-lembaga lokal. Selain itu, misi ini mengadvokasi praktik anti-korupsi yang meningkatkan daya tarik Moldova bagi investor asing. Namun, masih terdapat kendala, termasuk ketidakkonsistenan antar saran EUBAM dan peraturan daerah, serta pertanyaan mengenai kompetensi, sehingga agen lokal sering merasa tidak siap untuk melaksanakan rekomendasi misi tersebut. Situasi ini terkait erat dengan sentralisasi berlebihan layanan penjaga perbatasan yang diwarisi dari era Soviet. Dengan permasalahan ini penting bagi EUBAM untuk lebih melakukan pendekatan yang menangani masalah ini dengan mengangkat pandangan masyarakat lokal sehingga mudah diterima.